

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm.61) yaitu “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian terdapat 2 variabel. Yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.1.1 Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2018, hlm.61) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang jadi variabel terikatnya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif yang dimaksud yaitu nilai rata – rata indeks prestasi dari semester pertama hingga semester akhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

3.1.2 Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018, hlm.61) yaitu “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat profesi keguruan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini akan di lakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018, hlm.117) yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa departemen pendidikan khusus Universitas Pendidikan Indonesia Tahun angkatan 2017. Yang berjumlah 72 mahasiswa aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018, hlm.118) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Agar jumlah sampel *representative* untuk dapat di generalisasikan dan lebih mengefektifkan waktu maka penentuan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*, Menurut Sugiyono (dalam Pradana & Reventiary, 2016, hlm.4) rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot a^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N : Jumlah populasi

a : Taraf siginifikasi (dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan sebesar 10%)

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,01)}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

$$n = 41,8604 \approx 42$$

Hasil dari n tersebut kemudian dibulatkan oleh peneliti sehingga mendapatkan jumlah 42 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel diambil berdasarkan dengan pertimbangan – pertimbangan tertentu yang telah peneliti tentukan. Pertimbangan – pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang ingin menjadi responden
- b. Mahasiswa yang mudah untuk peneliti hubungi
- c. Mahasiswa yang dikenal baik oleh peneliti agar memudahkan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm.308) mengungkapkan bahwasannya “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kuesioner menurut Sugiyono (2018, hlm.199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu berupa kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *Likert* yang didalamnya terdiri dari butir – butir pernyataan dengan alternative jawaban yang telah disediakan, alternative jawaban tersebut yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.2 Instrumen

Di dalam penelitian tentu membutuhkan alat ukur variabel yang akan diteliti, oleh karena itu maka penelitian memerlukan alat ukur tersebut yang dinamakan instrumen penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018, hlm.148) bahwa instrument penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen yang digunakan peneliti mengacu pada teori faktor – faktor yang mempengaruhi minat yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata, dari teori tersebut peneliti membuat kisi – kisi instrumen yang nantinya akan dikembangkan menjadi kuesioner yang dapat di jawab oleh responden.

Kisi – kisi Instrumen Penelitian

- Sasaran : Mahasiswa Departemen Pendidikan Khusus Angkatan 2017 Universitas Pendidikan Indonesia
- Tujuan : Untuk mengetahui hubungan minat profesi keguruan dengan indeks prestasi kumulatif.

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Instrumen

Variabel Terikat	Indikator	Tujuan	Banyak Soal
Minat profesi keguruan	Perhatian	Mengetahui seberapa besar perhatian yang dirasakan mahasiswa terhadap profesi keguruan.	3
	Keingintahuan	Mengetahui keingintahuan mahasiswa terhadap profesi keguruan.	3
	Motivasi	Mengetahui motivasi mahasiswa terhadap profesi keguruan	3
	Kebutuhan	Mengetahui kebutuhan mahasiswa	3

		terhadap minat profesi keguruan	
	Dorongan dari orang tua	Mengetahui dorongan yang di berikan orang tua kepada mahasiswa terhadap minat profesi keguruan	2
	Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas	Mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa terhadap minat profesi keguruan	2
	Keadaan lingkungan	Mengetahui keadaan lingkungan mahasiswa terhadap minat profesi keguruan	2
Jumlah			20

Tabel 3.2

Skala Penilaian Kuesioner

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3

Kategori Minat Profesi Keguruan

Kategori	Bobot Nilai
Rendah	1 – 59
Sedang	60 – 83
Tinggi	84 – 100

Tabel 3.4

Kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kategori	Bobot Nilai
Istimewa	4
Hampir Istimewa	3,7 – 3,9
Baik Sekali	3,4 – 3,6
Baik	3,0 – 3,3
Cukup Baik	2,7 – 2,9

3.4.3 Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner minat profesi keguruan.

3.4.3.1 Validitas

Menurut Arikunto (2006, hlm.168) “Validitas menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument”. Setiap butir instrumen yang digunakan harus valid. Sehingga apabila ada yang tidak valid maka perlu untuk tidak digunakan dalam penelitian.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik korelasi produk momen atau dikenal juga dengan korelasi pearson. Dengan dibantu program *Microsoft Excel*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N - (\sum x)^2\}\{N - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas

N : banyaknya subjek

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian skor item dan skor total

Dasar pengambilan keputusan validitas adalah jika hasil perhitungan nilai r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid, sebaliknya jika hasil perhitungan nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrument valid.

3.4.3.2 Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm.178) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Ketika suatu instrument reliabel maka berapa kalipun di uji coba kan datanya akan tetap sama. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *alpha* dibantu dengan progam *Microsoft Excel* dengan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

σ_{t^2} : varians total

$\sum \sigma_{b^2}$: jumlah varians butir

Jika dari hasil perhitungan mendapatkan nilai lebih dari 0,90 maka reliabilitas sempurna, lalu jika 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi, dan apabila mendapatkan 0,50 – 0,69 maka reliabilitas moderat, lalu jika mendapatkan nilai reliabilitas dibawah dari 0,50 maka reliabilitas rendah.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan prosedur penelitian menjadi tiga tahap yaitu ada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca penelitian.

3.5.1 Tahap Persiapan

Langkah – langkah yang di lakukan pada saat persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan populasi dan juga sampel yang akan digunakan untuk penelitian
2. Peneliti menyiapkan kisi – kisi instrumen penelitian.
3. Peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa kuesioner.
4. Menyiapkan perizinan untuk dapat melakukan penelitian.
5. Peneliti menghubungi kepada responden bahwasannya akan diadakan penelitian pada responden tersebut.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan langkah – langkah yang harus di lakukan oleh peneliti adalah :

1. Memberikan pengenalan terlebih dahulu kepada responden tentang apa yang akan di lakukan di penelitian.
2. Memberi petunjuk tata cara untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.
3. Memberikan angket kuesioner kepada responden untuk di isi sesuai dengan petunjuk yang telah berikan.

3.5.3 Tahap Pasca Penelitian

Pada pasca penelitian, peneliti harus mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data kuesioner yang telah di isi responden.
2. Membuat tabulasi data dari data yang telah dikumpulkan.
3. Melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.
4. Melakukan uji reabilitas menggunakan rumus *alpha* dengan dibantu dengan *Microsoft Excel*.
5. Melakukan uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data telah terkumpul maka peneliti perlu untuk mengolah data tersebut. Data yang telah didapat akan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan

menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Uji korelasi ini digunakan untuk menyatakan ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi (r_{hitung})

$\sum x$: jumlah skor variabel x

$\sum y$: jumlah skor variabel y

$\sum xy$: jumlah perkalian skor variabel x dan skor variabel y

Dari hasil perhitungan tersebut untuk dapat melihat kedua variabel berhubungan ada kriteria yang harus di penuhi yaitu :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Lalu dari r_{hitung} tersebut dapat menjadi ukuran suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1. Sifat nilai koefisien korelasi antara positif (+) dan negative (-). Maka sifat korelasi :

1. Korelasi positif (+) bahwa jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.
2. Korelasi negatif (-) bahwa jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.